
Implementasi Manajemen Waktu pada Siswa Sekolah Dasar

Alan Anditia Putra¹⁾, Daflaini²⁾, Munawir Pohan³⁾

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
email: alanandita@gmail.com

Abstract

This research aims to find out thematic real work lectures (KKN) based on religious moderation for students of the State Islamic Religious Institute (IAIN) in detail "implementation of time management for elementary school students". The objects of this research are Islamic boarding schools and Al-Quran educational parks in the village of Tebing Tinggi, Tapan, Alam Ampek Hulu Tapan sub-district, South Coast district. Based on what we have done, the results show that students are able to make a daily schedule for activities properly and correctly so that students can apply it in their daily life. This research method is descriptive qualitative, which is a field study that reveals, finds and explores various information about the implementation of time management in elementary school students. Writers must also understand and interpret the data and present it in the form of stories and narratives. The data sources used in this research are observation, interviews and documentation.

Keywords: KKN; Elementary School; Time Management; Implementation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuliah kerja nyata (KKN) tematik berbasis moderasi beragama mahasiswa institute agama islam negeri (IAIN) kerinci "implementasi manajemen waktu pada siswa sekolah dasar". Objek pada penelitian ini adalah pesantren dan taman pendidikan Alquran didesa tebing tinggi tapan kecamatan ranah ampek hulu tapan kabupaten pesisir selatan. Berdasarkan dari yang telah kami lakukan, didapatkan hasil bahwa siswa mampu membuat jadwal harian untuk kegiatan dengan baik dan benar sehingga siswa bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan studi lapangan yang mengungkapkan, menemukan dan menggali berbagai informasi tentang implementasi manajemen waktu pada siswa sekolah dasar. Penulis juga harus memahami dan menafsirkan suatu data tersebut serta menyajikan dalam bentuk cerita dan narasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: KKN, Sekolah Dasar, Manajemen Waktu, Implementasi

1. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sekaligus pengabdian sebagai mahasiswa kepada masyarakat banyak secara langsung untuk mengidentifikasi masalah – masalah yang sedang terjadi dilingkungan masyarakat, khususnya daerah yang menjadi tujuan dilaksanakan kegiatan KKN.

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang digunakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perwujudannya.

Sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi, dengan diadakannya kegiatan KKN diharapkan seorang mahasiswa menjadi semakin matang dengan keilmuan yang

dimilikinya, dengan turun langsung kelapangan menjadikan pendidikan yang dilakukan lebih efektif, karena langsung dihadapi oleh mahasiswa. Tidak hanya menerapkan ilmu yang didapatkan di kampus yang terkadang teori yang telah didapatkan tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan, bahkan mahasiswa bisa mendapatkan ilmu baru dengan mengenal lingkungan masyarakat dengan segala permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kerinci mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Berbasis Moderasi Beragama. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa akan berinteraksi langsung dengan masyarakat di lokasi pengabdian. Mereka diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam membangun kesadaran akan pentingnya toleransi, kerukunan, dan saling menghormati dalam beragama. Moderasi beragama merupakan konsep yang sangat relevan di tengah keragaman masyarakat kita. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki tanggung jawab untuk memperkuat pemahaman moderasi beragama dan mengaplikasikannya dalam kegiatan KKN, ucap Wakil Rektor II, Dr. Jafar Ahmad, M.Ag. Kegiatan ini, melibatkan 79 orang DPL dan 690 mahasiswa dari empat fakultas, MK dengan bobot 6 SKS yang dikoordinir langsung oleh LP2M ini memiliki durasi total keseluruhan rangkaian kegiatan selama kurang lebih 45 hari yang dimulai dari 6 juli - 21 Agustus 2023. Dalam kegiatan ini, penulis mendapatkan lokasi KKN di Posko 21 Desa Tebing Tinggi Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Pemahaman siswa tentang manajemen waktu akan membentuk pribadi yang disiplin. Siswa harus terlatih dalam mengatur dan mengalokasikan waktu setiap hari. Pengaturan waktu yang baik membuat siswa mampu memisahkan kegiatan belajar dan kegiatan pribadi. Ketidakmampuan dan ketidapkahaman dalam memanajemen waktu dapat menimbulkan dampak buruk bagi siswa yaitu banyak kesempatan yang terbuang sia-sia. Masa remaja memiliki tugas perkembangan yang harus dicapai agar remaja dapat berkembang dengan optimal. Tugas perkembangan tersebut antara lain berkaitan dengan perkembangan etika, nilai, kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual (Santrock, 2007: 20).

Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, akan menjadikan siswa mampu mencapai target belajar dengan mencapai hasil yang optimal. Menurut Mujiyono, dkk (2009: 5) manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Sejalan dengan hal tersebut Purwanto (2008: 6) berpendapat bahwa manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif. Manajemen waktu memiliki beberapa aspek yang perlu diketahui oleh setiap siswa. Tiger (1999: 381) mengemukakan aspek-aspek dalam manajemen waktu yaitu: a) penetapan tujuan dan prioritas; b) mekanisme manajemen waktu; c) kontrol terhadap waktu. Aspek-aspek tersebut diperkuat oleh hasil riset yang dilakukan Jithendra M. Mishra dan Prabhakara Mishra (dalam Rohadi, 2008: 291). Hasil riset tersebut menyimpulkan ada lima bidang utama yang tidak boleh ditinggalkan dalam pengelolaan waktu atau manajemen waktu, yaitu: pertama, kesadaran bahwa sebagian besar waktu yang dihabiskan bersifat kebiasaan; kedua, bahwa penentuan sasaran pribadi sangat penting bagi manajemen yang benar; ketiga, prioritas harus dikategorikan dan dikaji; keempat, bahwa komunikasi yang baik dan benar sangat esensial; kelima, bahwa menanggukahkan mungkin merupakan halangan terbesar bagi pengelolaan waktu.

Sukardi (2008: 88) menjelaskan beberapa faktor yang menentukan tercapainya proses manajemen waktu siswa antara lain: a) faktor dalam diri yang melakukan kesalahan; b) faktor pandangan hidup (life way); c) faktor lingkungan sekolah. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu, dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu di lingkungan sekolah yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan belajar dengan layanan bimbingan kelompok. Pemahaman manajemen waktu perlu diukur agar dapat dievaluasi atau diperbaiki. Menurut Hasan (1991: 78), pemahaman diukur melalui tiga aspek pemahaman yaitu: a) pemahaman sebagai bentuk penerimaan; b) respon; dan c) penilaian terhadap suatu objek.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di daerah tersebut bahwasanya masih terdapat masalah dan kekurangan yang belum terpecahkan dari segi manajemen waktu oleh siswa SD dan santri di pesantren dan TPQ. Maka dari itu, peneliti harus dapat memberikan edukasi kepada siswa-siswa tersebut tentang pentingnya dilakukan manajemen waktu mulai dari bagaimana membuat jadwal dan membagi waktu dengan baik.

Peneliti juga berharap dapat memberikan penjelasan bahwa manajemen waktu dapat diartikan sebagai cara untuk memanfaatkan dan mengatur setiap bagian waktu dalam mengerjakan aktivitas yang sudah direncanakan dan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan. Tujuan utama dari manajemen waktu adalah untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. Efektifitas dalam sebuah pekerjaan bisa dilihat dari tercapainya tujuan atau target yang sudah ditetapkan dalam manajemen waktu.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam bentuk karya ilmiah artikel yang berjudul Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Berbasis Moderasi Beragama Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci “Implementasi Manajemen Waktu Pada Siswa Sekolah Dasar”.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif yang dilihat dari sudut pandang Manajemen Pendidikan Islam dan merupakan studi lapangan yang mengungkapkan, menemukan dan menggali berbagai informasi tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Berbasis Moderasi Beragama Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci “Implementasi Manajemen Waktu pada Siswa Sekolah Dasar”. Penulis juga harus memahami dan menafsirkan suatu data tersebut serta menyajikan dalam bentuk cerita dan narasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelepasan dan serah terima mahasiswa KKN di Posko 21 Desa Tebing Tinggi Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, Kami para peserta langsung melakukan kunjungan ke Kantor Wali Nagari setempat untuk sambutan sekaligus pengarahan serta diskusi beberapa kegiatan yang akan di lakukan diantara nya

a. Tahapan kegiatan I

1) Rapat pembentukan panitia pelaksanaan lomba MTQ



Gambar 1. Rapat Pembentukan Pelaksanaan Lomba MTQ

Peserta KKN ikut berpartisipasi aktif menjadi panitia untuk penyelenggaraan MTQ se-kecamatan

2) Pertemuan dan mengedukasi siswa pasantren Darusallim



Gambar 2. Pertemuan dan Mengedukasi Siswa Pasantren Darussalihin

Dalam kegiatan ini kami melakukan pengajaran kepada santri tentang pentingnya manajemen waktu, sekaligus bermain games yang mengedukasi dan membuat santri berpikir kritis

3) Pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai)



Gambar 3. Pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Ikut berperan dalam penyaluran BLT untuk desa tebing tinggi tapan Tahap 2 di kantor wali nagari tebing tinggi Tapan

b. Tahapan Kegiatan II

Pemberian motivasi di pesantren darussalihin nagari tebing tinggi Tapan Motivasi yang diberikan terkait pentingnya manajemen waktu,

1) Seleksi Tahfiz



Gambar 4. Seleksi Tahfiz

Seleksi dilakukan untuk utusan nagari Tebing Tinggi di acara MTQ tingkat kecamatan

2) Mengajar di SD 07 Padang leban



Gambar 5. Mengajar di SD 07 Padang leban 1

Terkait materi pelajaran sekolah dan pelajaran tentang manajemen waktu dengan harapan siswa bisa membuat manajemen waktunya setiap hari terutama untuk belajar

3) Pembukaan MTQ kecamatan ranah ampek hulu Tapan



Gambar 6. Pembukaan MTQ Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan

Pembukaan dilakukan di kantor camat dan kami peserta KKN ikut membantu mempersiapkan kegiatan tersebut

4) Mengajar di SD 07 Padang laban



Gambar 7. Mengajar di SD 07 Padang laban

Melanjutkan pemberian materi pelajaran

5) Senam pagi Bersama



Gambar 8. Senam Pagi Bersama

Diikuti oleh peserta KKN dan perangkat nagari Rahul

6) Pendidikan Al Qur'an pada TPQ Jabal nur



Gambar 9. Pendidikan Al Qur'an pada TPQ Jabal nur

Pada kegiatan KKN ini kami memberikan materi dan edukasi kepada siswa SD dan santri di pesantren dan TPQ setempat tentang pentingnya dilakukan manajemen waktu. Kami memberikan penjelasan bahwa anajemen waktu dapat diartikan sebagai cara untuk memanfaatkan dan mengatur setiap bagian waktu dalam mengerjakan aktivitas yang sudah direncanakan dan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan. Tujuan utama dari manajemen waktu adalah untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. Efektifitas dalam sebuah pekerjaan bisa dilihat dari tercapainya tujuan atau target yang sudah ditetapkan dalam manajemen waktu.

Setelah menjelaskan hal tersebut kami juga menjelaskan tentang bagaimana cara membuat jadwal dan membagi waktu dengan baik dan benar diantaranya: membuat perencanaan, disiplin waktu, focus dengan apa yang akan dikerjakan, berani mengambil keputusan. Setelah memberitahukan informasi tersebut, kami juga memberikan contoh cara mengatur waktu sehari

– hari seperti : Menentukan Skala Prioritas, Tidur Minimal 6-8 Jam, Membuat To-Do-List, Menetapkan Tenggat Waktu di Setiap Pekerjaan, Menyelesaikan Tugas Berkaitan dan lain – lain. Kemudian menugaskan para siswa untuk menuliskan berbagai kegiatan yang dilakukan dari bangun tidur hingga tidur kembali, dengan penyusunan jadwal tersebut harapannya siswa sadar akan pentingnya waktu yang dijalani setiap harinya, sehingga siswa bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik – baiknya untuk belajar ataupun kegiatan positif lainnya. Setelah membuat list tersebut, siswa melakukan presentasi atau memaparkan hasil tulisan atau jadwal harian tersebut didepan kelas dengan tujuan untuk melatih public speaking didepan umum dan keberanian siswa. Berdasarkan dari yang telah kami lakukan, didapatkan hasil bahwa siswa mampu membuat jadwal harian untuk kegiatan dengan baik dan benar sehingga siswa bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dilakukan, kesimpulan yang kami dapatkan dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Tebing Tinggi Tapan mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat desa setempat.
- b. Setelah mengikuti KKN penulis merasakan manfaat yang sangat besar. Penulis belajar mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat di kampus khususnya dalam bekerjasama, mengarahkan

REFERENSI

- Depdiknas, 2003, *Higher education long term strategy*, Jakarta Lembaga Pengabdian Universitas Negeri Padang. 2006. *PelaksanaanKKN Universitas Negeri Padang Dalam Perspektif Mahasiswa dan Masyarakat Serta Rancangan Pola Pelaksanaannya dimasa depan*. Laporan Penelitian. Padang : UNP Press
- Hamid, Hasan. (1991). *Evaluasi Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti.
- Mujiono, dkk. (2009). *Modul Pengembangan Diri melalui Layanan Bimbingan dan Konseling SMK*. Yogyakarta: Paramitha Publishing.
- Purwanto, Sigit. (2008). *Pocket Mentor Manajemen Waktu*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Rohadi. (2008). Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Mengajar terhadap Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Menengah Atas Kota Pekalongan. *Tesis*. Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Pogram Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence [Remaja] (Jilid 2) (Alih Bahasa :B. Widiasinta)* Jakarta: Erlangga.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tiger, Therese Hoff. (1999). Time Management: Test of Proses Model. *Jurnal of appliet psychologi*, 79(3): 381-391.
- Website nagari tebing tinngi tapan. Diakses taggal 13 agustus 2023 https://tebingtinggitapan.pesisirselatankab.go.id/index.php/firs_t/statistik/4
- Widodo, Suwarno. 2010. Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang berimplikasi pembentukan kompetensi social dan kepribadian mahasiswa. *E-DIMAS*. Vol1 No.01
- Wikipedia. Diakses taggal 13 agustus 2023 https://id.wikipedia.org/wiki/Ranah_Ampek_Hulu_Tapan,_Pesisir_Selatan